

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif (Non-kuantitatif) adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh (holistik) sesuai dengan situasi lapangan apa adanya (kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci.

Menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian deskriptif.

Menurut Neumann adalah penelitian yang menyajikan gambaran tentang rincian spesifik situasi, penataan sosial dan hubungan. Studi penelitian deskriptif diawali dengan persoalan atau pertanyaan yang telah ditetapkan dengan baik dan mencoba untuk menjelaskannya secara akurat. Selanjutnya Neumann juga mengidentifikasi empat faktor terkait dengan orientasi dalam penelitian dengan metode kualitatif.

Metode penelitian merupakan komponen terpenting dalam penelitian. Metode penelitian merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur yang di gunakan untuk

mencapai tujuan akhir. Dalam hal ini, penulis harus menggali, menelusuri, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai **Peran Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era**

4.0 Di SMA Negeri 1 Mantewe.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang cenderung mengarahkan kajiannya pada perilaku manusia sehari-hari dalam keadaannya yang rutin secara apa adanya.

Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh ketetapan dalam pemilihan metode penelitian, di mana metode penelitian tersebut dapat dipergunakan untuk menangkap dan menjelaskan realitas sosial secara jelas sesuai dengan karakter objek studi yang diteliti. Adapun jenis-jenis penelitian kualitatif, diantaranya, yaitu etnografi, pendekatan fenomenologi, riwayat hidup (*life histories*), dan analisis percakapan. Jenis-jenis ini bisa dimanfaatkan oleh para peneliti di berbagai bidang. Misalnya, penelitian etnografi ataupun riwayat hidup dapat digunakan dalam bidang antropologi dan sosiologi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi tertentu. Metode deskriptif

kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena dimana kedalaman data menjadi pertimbangan dalam penelitian ini.¹

“ Qualitative research is an umbrella term for a wide variety of approaches to and methods for the study of natural social life. The information or data collected and analyzed is primarily (but not exclusively) nonquantitative in character, consisting of textual materials such as interview transcripts, field notes, and documents, and/or visual materials such as artifacts, photographs video recording, and Internet sites, that document human experiences about others and/or one’s self in social action and reflexive states ”.

Dari penjelasan di atas bahwa penelitian kualitatif merupakan semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (non-kuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMAN 1 Mantewe, alamatnya Jl. Raya Transmigrasi km 42, Ds. Sukadamai, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu.

¹ Capter III, Metode Penelitian Universitas Sumatra Utara, h. 53-54.

² Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan,” (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 360-361.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau narasumber tentang situasi dan kondisi yang terjadi tentang objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru pada SMAN 1 Mantewe yang terkait dengan masalah yang di teliti peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Peran kepala sekolah dalam menghadapi era 4.0 di SMAN 1 Mantewe.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan secara langsung dengan objek utama atau masalah yang di teliti. Dalam data primer ini yang akan diteliti oleh peneliti menyesuaikan pada fokus penelitian dan sub fokus penelitian. Maka dalam hal ini data primernya adalah mengenai Peran kepala sekolah dalam menghadapi era 4.0 di SMAN 1 Mantewe.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang dari data pokok. Data penunjak dalam penelitian ini yaitu gambaran singkat SMAN 1

Mantewe, visi, misi dan tujuan SMAN 1 Mantewe, profil sekolah SMAN 1 Mantewe.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Yaitu kepala sekolah dan para guru-guru di SMAN 1 Mantewe.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman dan gambaran umum tentang SMAN 1 Mantewe.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Observasi yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang sesuai sifat penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung dimana penulis juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga penulis harus mencari data sendiri

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

dengan terjun langsung dan mengamati langsung ke informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMAN 1 Mantewe untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi Peran kepala sekolah dalam menghadapi era 4.0 di SMAN 1 Mantewe.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan instrumen pedoman pengamatan yang akan dilakukan secara sistematis atau tersusun sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh penulis.⁴

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancari atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan dengan menyuguhkan pertanyaan baik itu yang dilakukan secara bebas, maupun wawancara yang sifatnya terpimpin sesuai pedoman yang telah dibuat penulis dengan pertanyaan yang terperinci dan wawancara bebas terpimpin atau penulis membuat pedoman namun secara garis besarnya saja.

⁴ *Ibid*.h.135.

Dengan teknik ini penulis melakukan percakapan langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁵

Tabel I. Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik pengumpulan data |
|----|--|-------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Data Pokok: a. Apa saja strategi kepala sekolah Sman 1 Mantewe dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ? | Kepala Sekolah dan Guru | Wawancara, Dokumentasi Dan Observasi |

⁵ Sugiyono, "Metode Penulisan Pendidikan," (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

| | | | |
|----|--|-------------------------|--------------------------------------|
| | b. Bagaimana kepala sekolah Mantewe memainkan perannya dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ? | | |
| 2. | Data Sekunder: a. Gambaran singkat SMAN 1 Mantewe. b. Profil sekolah. c. Visi, Misi SMAN 1 Mantewe. | Kepala Sekolah dan Guru | Wawancara, Dokumentasi Dan Observasi |

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung. Maka, selanjutnya data tersebut diklarifikasi sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar lebih mudah mengurainya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai beriku:⁶

- a) Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b) Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan tema.

⁶ Arifin Zainal, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru," (Bandung:remaja Rosdakarya, 2014), h

- d) Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara, dan
- e) Menggunakan data yang valid dan relevan.

2. Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan Model Miles and Huberman yaitu:

- a) Reduksi data. Yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat tema serta pola agar jumlah data yang banyak dan belum terperinci dapat mempermudah peneliti untuk memahami gambaran penelitian.
- b) Penyajian daa. Yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan mengelompokkan atau mengorganisasikan data berdasarkan kategori-kategori dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.⁷
- c) Verifikasi. Yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, berkonsultasi dengan

⁷ *Ibid.h.23.*

dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

2. Tahap persiapan.

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan Teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk mengoreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang di perbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter), selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan.